



**BERITA ACARA**  
**AUDIT MUTU INTERNAL UNIVERSITAS**

Nomor: 1C/AMI-U/XI/2020

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Pada hari ini, Senin Tanggal 23 November 2020 Pukul 10.30-14.00 bertempat di Bagian Akademik Unisba telah dilaksanakan Audit Mutu Internal(AMI) oleh Auditor Internal Universitas Islam Bandung terhadap :

Lembaga/Bagian/Unit : Bagian Akademik  
Lingkup Audit : Akademik  
Tahun : 2019/2020

Pelaksanaan Audit Mutu Internal dihadiri oleh Ketua Lembaga / Kepala Bagian beserta jajarannya (Daftar Hadir terlampir). Hasil audit dituangkan dalam formulir :

1. Temuan Audit dan Permintaan Tindakan Koreksi

Berita acara ini dibacakan dihadapan para pihak, disetujui dan ditandatangani. Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

**Teraudit**  
**Ketua Lembaga/Kepala Bagian,**



Iyan Bachtiar, S.T., M.T.

**Auditor I,**

Dr. Yeti Sumiyati, SH.,MH.

## PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI AMI UNIVERSITAS

Lembaga/Bagian/Unit : AKADEMIK

Auditor I : Dr. Yeti Sumiyati, SH.,MH.

Auditor II :

Tanggal Audit : Senin, 23 November 2020 (10.30-SELESAI)

NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	KATEGORI (MAYOR/ MINOR/OBSERVASI)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI	TINDAKAN KOREKSI (RENCANA TINDAK LANJUT)	TINJAUAN EFEKTIFITAS TINDAKAN KOREKSI(*)
1.			<p>Kebijakan penerimaan mahasiswa baru, dan bukti pelaksanaannya secara konsisten yang memuat unsur-unsur berikut.</p> <p>a. Penerimaan mahasiswa baru tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, golongan, gender, status sosial, dan politik.</p> <p>b. Unisba menerima mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik tapi kurang mampu secara ekonomi.</p> <p>c. Unisba menerima mahasiswa baru yang memiliki potensi</p>	<p>Pemahaman akan pentingnya aturan belum ada. Dalam pelaksanaan tidak membeda-bedakan, jadi dalam praktik sudah dilakukan</p> <p>Secara akademik memiliki kemampuan tp blm diakomodasi karena kerjasama unisba dalam menyelenggarakan beasiswa belum dioptimalkan</p>	<p>Sosialisasi dan implementasi aturan</p> <p>Mengoptimalkan kerjasama khusus utk beasiswa</p>	<p>Waktu Pelaksanaan : PIC :</p>	

NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	KATEGORI (MAYOR/ MINOR/OBSERVASI)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI	TINDAKAN KOREKSI (RENCANA TINDAK LANJUT)	TINJAUAN EFEKTIFITAS TINDAKAN KOREKSI (*)
2			akademik namun memiliki keterbatasan fisik tertentu belum tersedia	Pemahaman urgensi mahasiswa asing masih kurang karena ada mahasiswa paruh waktu Mekanisme transfer SKS belum ada Kesulitan prosedur keberadaan mahasiswa asing	Penyajakan dengan pihak migrasi utk prosedur masuknya mahasiswa asing Perlu koordinasi dengan P2A1 agar dapat terintegrasi dalam kurikulum Sosialisa dan adaptasi dalam system kurikulum di prodi	Waktu Pelaksanaan : PIC :	
3			Penetapan jumlah daya tampung mengacu pada memenuhi rasio dosen dan mahasiswa serta mempertimbangkan ketersediaan sarana dan prasarana tapi implementasinya malah tidak tercapai rasio dosen mahasiswa	Prodi tertentu yang minim minat mahasiswa ternyata pada gelombang ke 3 membludak Optimalisasi bisnis yang dikelola harus optimal	Perlu konsisten dengan target prodi yang sudah dibuat dari awal Kekurangan peninat di satu prodi harusnya dilakukan upayanya oleh prodi tersebut, bukan system subsidi	Waktu Pelaksanaan : PIC :	

NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	KATEGORI (MAYOR/ MINOR/OBSERVASI)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI	TINDAKAN KOREKSI (RENCANA TINDAK LANJUT)	TINJAUAN EFEKTIFITAS TINDAKAN KOREKSI(*)
4			Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang diterima: Tingkat Universitas $\geq$ 3, Tingkat Program Studi $\geq$ 5 belum tercapai	Prestasi akademik setiap prodi yang seharusnya dimunculkan ketika promosi oleh kominpro	Kurikulum harus berorientasi pada luaran dan skill Kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan user Pelibatan user dalam pengkajian ualng kurikulum		
5			Presentasi jumlah mahasiswa yang registrasi terhadap yang diterima : Tingkat Universitas $\geq$ 95% belum tercapai	Cek nomor 3	Cek nomor 3		
6			Presentasi jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh mahasiswa: Tingkat Universitas $\geq$ 0,5%, Tingkat Program Studi/Fakultas $\geq$ 1% belum tercapai khususnya paruh waktu	Tidak pernah ada upaya merekrut mahasiswa karena pemahaman tentang urgensi mahasiswa asing	Ditetapkan target khusus untuk mahasiswa asing paruh waktu sehingga kerjasama lebih difokuskan kea rah sana Promosi dan Ujian PMB akan disiapkan 2 bahasa		
7			Presentasi jumlah mahasiswa baru yang mendapatkan beasiswa: Tingkat universitas $\geq$ 5%	Kerjasama untuk mendatangkan dana sebagai sumber beasiswa belum ada, baru	Menyediakan kuota mahasiswa khusus yng memiliki potensi akademik		

NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	KATEGORI (MAYOR/ MINOR/OBSERVASI)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI	TINDAKAN KOREKSI (RENCANA TINDAK LANJUT)	TINJAUAN EFEKTIFITAS TINDAKAN KOREKSI(*)
8			belum tercapai	terbatas pada hafiz quran			
8			Rata-rata IPK Lulusan : Sarjana $\geq 3,25$ ; magister dan profesi $\geq 3,5$ ; Doktor $\geq 3,5$ belum tercapai	Input mahasiswa memang menjanging Standar penilaian di beberapa prodi tinggi	Sistem penerimaan mahasiswa baru menyangring sehingga sumber pemasukan unisba harus dari luar mahasiswa		
9			Rata-rata masa studi : Doktor : 2.5 - 3.5 tahun; Magister 1.5 - 2.5 tahun; Profesi 2 tahun; 2 - 2.5 tahun; Profesi 1 tahun; 1 - 1.5 tahun; Sarjana : 3.5 - 4.5 tahun belum tercapai	Angkatan lama tetap terekam dalam data Mahasiswa lama yang cuti dan tidak jelas statusnya tiba2 datang kembali dan melanjutkan studi			
10			Presentasi kelulusan tepat waktu $\geq 50\%$ belum tercapai				
11			Presentasi keberhasilan program studi (persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap jumlah	Wisuda ganjil genap dengan mahasiswa baru tidak sama Input mahasiswa dengan kemampuan terbatas banyak			

NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	KATEGORI (MAYOR/ MINOR/OBSERVASI)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI	TINDAKAN KOREKSI (RENCANA TINDAK LANJUT)	TINJAUAN EFEKTIFITAS TINDAKAN KOREKSI(*)
12			mahasiswa yang registrasi pada angkatan tersebut) $\geq$ 85% <b>belum tercapai</b>	Banyak mahasiswa yang keluar masuk belum jelas kebijakannya			
13			Waktu tunggu lulusan untuk bekerja/berwirausaha yang relevan dengan bidang studi $\leq$ 6 bulan <b>belum tercapai</b>				
14			Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di PT terhadap kompetensi bidang studi (dari jumlah yang menjawab) $\geq$ 80% <b>belum tercapai</b>				
15			Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi $\geq$ 60% <b>belum tercapai</b>				
20			Tingkat kepuasan pengguna lulusan $\geq$ 3.25 (baik) <b>belum tercapai</b>				
			Lulusan yang bekerja di tingkat internasional/multinasional $\geq$ 1 % dan tingkat nasional/				

NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	KATEGORI (MAYOR/ MINOR/OBSERVASI)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI	TINDAKAN KOREKSI (RENCANA TINDAK LANJUT)	TINJAUAN EFEKTIFITAS TINDAKAN KOREKSI(*)
21			berwirausaha berizin >20% <b>belum tercapai</b>				
22			Persentase lulusan mahasiswa memiliki nilai Pendidikan Agama Islam A $\geq$ 75%  Persentase mahasiswa yang lulus pesantren mahasiswa baru dengan nilai A $\geq$ 60%				
23			Persentase mahasiswa yang lulus pesantren calon sarjana dengan nilai A $\geq$ 75%	Tidak ada pemetaan tentang beban mengajar dosen khususnya di bawah LSIPK  Jumlah dosen tidak sepadan dengan jumlah mahasiswa karena standar terlalu tinggi dalam menetapkan rekrutmen SDM	Regenerasi dosen pengampu mata kuliah  Diperlukan adanya aturan internal tentang kriteria pengampu mata kuliah		
24			Tersedianya pedoman yang komprehensif dan terperinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman dalam proses pembelajaran.		Kriteria penerimaan dosen baru dievaluasi		



NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	KATEGORI (MAYOR/ MINOR/OBSERVASI)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI	TINDAKAN KOREKSI (RENCANA TINDAK LANJUT)	TINJAUAN EFEKTIFITAS TINDAKAN KOREKSI(*)
			Tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran				
			Tersedianya pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran				
			Sertifikat Kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau	Scope sasaran di LSPU dikembangkan di luar fikom			

NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	KATEGORI (MAYOR/ MINOR/OBSERVASI)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI	TINDAKAN KOREKSI (RENCANA TINDAK LANJUT)	TINJAUAN EFEKTIFITAS TINDAKAN KOREKSI(*)
			<p>lembaga sertifikasi yang terakreditasi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya;</p>				
			<p>Diberikan surat keterangan pendamping ijazah</p>	<p>Koordinasi universitas dengan UPPS belum terintegrasi</p> <p>Koordinasi lemah ketika pergantian dengan pejabat baru</p>	<p>Format yang diotomasi dalam bentuk system disampaikan kembali oleh universitas kepada UPPS</p>		
			<p>Persentase DTSPS berpendidikan S3 untuk program Sarjana minimal 45% dari jumlah DTSPS belum tercapai</p>	<p>Kesadaran dosen untuk melanjutkan jenjang studi masih kurang</p> <p>Dosen belum mampu menyelesaikan studi tepat waktu</p>			
			<p>Jumlah Dosen Tetap Universitas dengan jabatan akademik</p>	<p>Belum menjadi kesadaran dan kebijakan yang baik dari dosen untuk</p>	<p>Meningkatkan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah</p>		

NO PTK	STANDAR (BUTIR MUTU)	KATEGORI (MAYOR/ MINOR/OBSERVASI)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI	TINDAKAN KOREKSI (RENCANA TINDAK LANJUT)	TINJAUAN EFEKTIFITAS TINDAKAN KOREKSI(*)
			Guru besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap $\geq$ 15 orang belum tercapai	mempublikasikan artikel jurnal internasional  Perencanaan dan implementasi luaran publikasi dosen baru ditetapkan Universitas	pada jurnal internasional terindeks  Paper camp		
			Persentase DTPTS dengan jabatan akademik Guru besar dan Lektor Kepala terhadap jumlah DTPTS :  S1: $\geq$ 40%, S2: $\geq$ 55%, S3: 100%	S1 = 27%  Kesadaran dosen melakukan penelitian dan PKM masih kurang	Akan diintegrasikan oleh dikti		
			Persentase dosen tetap bersertifikat pendidik profesional/profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap $\geq$ 80% belum tercapai	Dosen kopertais yang kuotanya terbatas			
			Untuk program sarjana, rasio jumlah mahasiswa terhadap DTPTS (nisbah dosen dan	Pemahaman tentang rasio ini kurang	Rekrutmen dosen harus diperbanyak		



NO PTK (BUTIR MUTU)	KATEGORI (MAYOR/ MINOR/OBSERVASI)	TEMUAN HASIL AUDIT	AKAR MASALAH	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI	TINDAKAN KOREKSI (RENCANA TINDAK LANJUT)	TINJAUAN EFEKTIFITAS TINDAKAN KOREKSI(*)
		mahasiswa) : eksakta :15-25, humaniora 25-35				

\*jdiisi oleh auditor tahun berikutnya

Teraudit	Auditor Internal	
Ketua Bagian/Lembaga/Unit, 	Auditor I  Dr. Yeti Sumiyati, SH.,MH.	Auditor II .....
Tanggal Otorisasi: 23 November 2020	Tanggal Otorisasi: 23 November 2020	Tanggal Otorisasi: .....

Verifikasi oleh Auditor tahun berikutnya
Auditor
.....
Tanggal Otorisasi: .....